

ANALISIS *TRACER STUDY* PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI DAN TEKNIK INFORMATIKA PADA INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE PERIODE LULUSAN TAHUN 2017 – 2021

Budi Wasito, S.Kom, M.M., M.Kom.

Sigit Birowo, S.Kom., M.Kom.

Program Studi Sistem Informasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Jalan Yos Sudarso Kav.87, Jakarta, 14350 Indonesia

Penelitian *tracer study* terhadap lulusan program studi Sistem Informasi (SI) dan Teknik Informatika (TI) bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara jelas kondisi terakhir terkait posisi bidang kerja, lama waktu tunggu alumni sejak lulus dan kesesuaian antara bidang ilmu yang didapat dengan profesi saat terakhir. Alumni dapat memberikan masukan kritis dan membangun kepada almamaternya, sehingga dari masukan tersebut dapat diketahui prosentase kesesuaian antara kurikulum pendidikan yang didapatkan saat kuliah dengan kebutuhan dunia industri.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif (*qualitative research*) melalui pendekatan survei mencakup tahapan: persiapan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari alumni melalui kuesioner yang terstruktur. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online melalui link google form dan penyebaran secara langsung kepada alumni. Penyebaran dan pengumpulan data dimulai sejak Januari s/d Juli 2022.

Target sasaran adalah mahasiswa lulusan tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 khusus program studi SI dan TI. Dari hasil penelusuran didapat respon alumni yang memberikan jawaban hasil *Tracer Study* masih dibawah 50%, maka secara berkelanjutan proses *Tracer Study* harus terus dilakukan karena sangatlah penting memotret profil alumni dan sekaligusantisipasi pemenuhan syarat akreditasi.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar alumni Program Studi SI dan TI mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 1 bulan yaitu sebanyak 41% mahasiswa. Sedangkan waktu tunggu 1 bulan sebanyak 18% alumni. Dan secara berturut turut waktu tunggu 2 bulan adalah 8%, 3 bulan 5% dan diatas 4bulan adalah 28%. Tingkat kesesuaian profesi alumni terhadap bidang kerja yang ditangani adalah 73% dari sejumlah responden yang memberikan jawaban. Dan terdapat 27% alumni bekerja tidak sesuai dengan bidang kerja (Non Infokom).

Kata Kunci: *Tracer Study*, Waktu Tunggu, Kesesuaian Bidang Kerja

I. Pendahuluan

Alumni mempunyai peran yang sangat strategis dalam peningkatan kualitas pendidikan bagi almamaternya. Alumni dapat memberi umpan balik yang bersifat

membangun kepada almamaternya, sehingga dari umpan balik tersebut dapat diketahui adakah kesesuaian antara kurikulum pendidikan yang selama ini didapatkan dari bangku kuliah dengan kebutuhan dunia kerja ataupun industri. Selain itu perusahaan

sebagai pengguna tempat alumni bekerja juga memiliki peran yang tidak kalah dalam peningkatan kualitas institusi pendidikan. Wujud dari peran serta perusahaan yakni dengan memberikan penilaian terhadap alumni yang bekerja pada perusahaan tersebut. Hasil penilaian dari perusahaan selaku pengguna menjadi masukan kemajuan suatu instansi pendidikan.

Salah satu upaya untuk mendapatkan gambaran secara jelas dari para alumni, perguruan tinggi secara periodik adalah dengan melakukan *Tracer Study*. *Tracer Study* adalah kegiatan pelacakan jejak lulusan/alumni secara periodik. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja. Bagi Institusi, *Tracer Study* memberikan informasi tentang output pendidikan seperti penilaian terhadap penguasaan kompetensi Alumni. Hasil lacakan alumni diharapkan dapat menjawab adakah kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan penggunaannya.

Tracer study memberikan informasi terkait evaluasi hasil pendidikan tinggi selama rentang tertentu untuk digunakan sebagai bahan penyempurnaan alumni dan juga mempunyai peran penting dalam peningkatan kualitas pendidikan almamaternya. Alumni dapat memberikan masukan kritis dan membangun kepada almamaternya, sehingga dari masukan tersebut dapat diketahui kesesuaian antara kurikulum pendidikan yang didapatkan saat kuliah dengan kebutuhan dunia industri. Selain alumni, perusahaan tempat alumni bekerja turut mengambil peran dalam peningkatan kualitas suatu institusi

pendidikan. Wujud dari peran serta perusahaan yakni dengan memberikan penilaian terhadap alumni yang bekerja pada perusahaan tersebut. Mengetahui peran penting perusahaan dan alumni tersebut, maka penilaian perusahaan terhadap alumni serta informasi dari alumni sangatlah penting dan dibutuhkan untuk kemajuan suatu instansi pendidikan. Tetapi masih banyak perguruan tinggi di Indonesia yang kesulitan dalam memperoleh informasi dan melakukan penelusuran terhadap alumninya yang telah tersebar ke berbagai wilayah di Indonesia, begitu pula dengan Politeknik Negeri dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi bersangkutan. Dan yang tidak kalah penting bahwa *tracer study* juga memberikan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, memberikan penilaian relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Hasil *Tracer Study* menjadi salah satu poin yang tidak kalah penting dalam pemenuhan syarat kelengkapan penilaian akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Sebagaimana amanat pasal 55 ayat 4 UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa akreditasi perguruan tinggi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional dan Akreditasi Program Studi sebagai bentuk akuntabilitas publik yang saat ini dialihkan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri. Pengalihan BAN-PT menjadi Lembaga Akreditasi Mandiri tertuang dalam peraturan BAN-PT Nomor 9 Tahun 2020 tentang Kebijakan Pengalihan Akreditasi Program Studi dari BAN-PT ke LAM. Majelis Akreditasi BAN-PT telah merekomendasi terhadap 5 LAM, yaitu LAM Teknik, LAM Sains Alam dan Ilmu Formal, LAM Ekonomi

Management Bisnis dan Akuntansi, LAM Informatika dan Komputer, serta LAM Kependidikan.

Untuk itulah Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie Jakarta pada program studi Sistem Informasi (SI) dan Teknik Informatika (TI) setiap tahunnya melakukan *Tracer Study* dalam memenuhi kebutuhan pasar khususnya tenaga kerja maupun untuk meningkatkan daya saing dalam perbaikan sistem pendidikan selama ini. Hal ini perlu disikapi dengan melakukan perubahan-perubahan baik dalam hal kecil maupun hal besar. Tentunya ditunjang dengan mewujudkan 3 pendataan yang berkelanjutan, pemantauan dan evaluasi mutu lulusan demi mewujudkan lulusan Program Studi yang akuntabel.

1.1. Tujuan Tracer Study

1. Mengetahui posisi lulusan Program Studi SI dan TI dalam dunia kerja.
2. Memetakan keselarasan horizontal dan vertikal lulusan Program Studi SI dan TI.
3. Memetakan kesenjangan kompetensi lulusan Program Studi SI dan TI terhadap dunia kerja.

Tracer Study bertujuan untuk mendapatkan hasil proses pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan industri, memotret keluaran pendidikan berupa penilaian diri terhadap penguasaan dan perolehan kompetensi alumni. Dengan Tracer study diharapkan dapat memastikan keberadaan ataupun posisi alumni di dunia kerja dan dapat dipetakan keselarasan horizontal dan vertikal lulusan. Poin yang juga penting adalah menjawab dengan pasti apakah ada kesenjangan kompetensi khususnya bagi

lulusan Program Studi SI dan TI terhadap dunia kerja.

1.2. Manfaat Tracer Study

Bagi Program Studi Program Studi dapat mengetahui jumlah alumni yang sudah bekerja. Berapa persen jumlah alumni yang sesuai dengan latar belakang Pendidikan. Selain itu juga menjadi bahan evaluasi terkait relevansi kurikulum yang sudah ada dalam meningkatkan kualitas kurikulum pada Program Sistem Informasi dan Teknik Informatika.

Adanya informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia usaha dan industri dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia usaha dan industri dapat melihat ke dalam perguruan tinggi melalui Tracer Study, dan dengan demikian dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru yang dapat diwujudkan dalam bentuk tambahan short course dalam pemenuhan Surat Keterangan Pendamping Ijasah.

Manfaat lain secara umum adalah:

1. Sebagai database alumni dan pengguna lulusan (user) yang terdata berdasarkan Program Studi (Prodi) dan angkatan (tahun masuk);
2. Sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan perguruan tinggi;
3. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri;
4. Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum;
5. Sebagai bahan untuk membangun dan meningkatkan jaringan alumni.

II. Tinjauan Pustaka

2.1. Survei

Berdasarkan tingkat kealamiahannya, metode penelitian terdiri dari metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Eksperimen dan survey termasuk ke dalam metode penelitian kuantitatif. Teknik kuisiner digunakan untuk mengukur variable dan mengetahui apa yang diinginkan oleh responden, serta memiliki target responden yang luas dan tersebar di berbagai wilayah.

Menurut Sugiyo, penelitian survey digunakan untuk memperoleh data dari tempat wilayah, dimana peneliti mengumpulkan data dengan menyebar kuisiner, wawancara dan sebagainya. Kuisiner merupakan salah satu Teknik yang digunakan untuk mengumpulna data dalam survey.

Dalam melakukan survey diperlukan tahap-tahap agar survey berjalan sesuai harapan. Berikut adalah tahapan dalam melakukan survei.

1. Merancang survei, yaitu menentukan tujuan, sasaran dan jumlah responden
2. Merancang kuisiner
3. Mengumpulkan jawaban
4. Menganalisis respon.

Asr (2016) menyebutkan bahwa perlu memperhatikan prinsip dalam menyusun pertanyaan kuisiner. Prinsip prinsip tersebut antara lain:

1. Isi dan tujuan dari masing-masing pertanyaan.
2. Penggunaan Bahasa yang mudah dipahami oleh reponden
3. Jenis pertanyaan, terbuka atau tertutup.
4. Tidak menanyakan dua hal berbeda dalam satu pertanyaan.
5. Tidak menanyakan sesuatu yang bersifat sangat lamapu, sehingga responden tidak dapat menjawab

pertanyaan karena tidak dapat mengingat.

6. Tidak menggiring responden ke hal yang diinginkan kearah yang baik maupun yang buruk.
7. Panjang pertanyaan disarankan tidak lebih dari 30 pertanyaan.
8. Urutan pertanyaan dari hal umum mnenuju hal yang lebih spesifik.
9. Pengukuran yang valid dan dapat dipercaya.
10. Format kuisiner.

Setelah data berhasil dikumpulkan maka dilakukan analisis deskriptif. Analaisis deskriptif adalah Teknik statistika yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul. Penyajian data pada statistif deskriptif disajikan dalam bentuk grafik, diagram, table, mean, median, modus dan sebagainya.

2.1. Survei Tracer Study

Survei yang dilakukan pada para lulusan peserta Pendidikan disebut sebagai Tracer Study atau survey kelulusan. Dibeberapa negara sperti Amerika Serikat disebut juga sebagai follow-up atau system pelacak karier lulusan (Schomburg, p.15)

Menurut Schomburg, analisis hasil survey tracer study dapat dibantu dengan beberapa aplikasi seperti SPSS, Excel, Stata dan R.

2.3. Survey JS

SurveyJS adalah library dibawah MIT License yang menyediakan template untuk membangun sebuah survey creator dan form survei. SurveyJS dirilis pertama kali oleh Andrew Telnov pada 2 Agustus 2016 yang merupakan *library* berbasis Javascript yang dapat digunakan pada beberapa platform seperti Angular, JQuery, knockout, react dan

Vue. SuveryJS dapat diakses pada <http://surveyjs.io>. SurveyJS terbagi menjadi dua yaitu *survey creator* dan *survey library*. Survey creator berguna untuk membuat template yang akan dibuat untuk disebarluaskan kepada responden. Sedangkan survey library merupakan form yang akan diterima oleh responden.

II. Metode Penelitian

Rancangan desain metodologi yang digunakan dalam kegiatan *tracer study* meliputi 4 (empat) tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisa dan tahap evaluasi tindak lanjut. Tahap Persiapan adalah tahapan awal dari pelaksanaan tracer study yang mencakup proses pengumpulan data kontak lulusan yang telah tersedia di buku wisuda dan data yang diunduh dari hasil form pendaftaran wisuda. Selanjutnya dilakukan penyesuaian kuesioner yang mengacu pada kuesioner tracer study RISTEKDIKTI dan ditambahkan dengan beberapa pertanyaan sesuai kebutuhan institusi. Link untuk mengakses form tracer study sudah tersedia pada situs resmi institusi. Link tersebutlah yang akan disebarluaskan pada para alumni Program Studi SI dan TI.

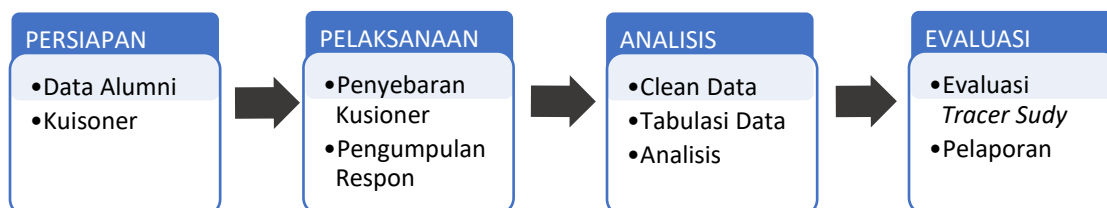
Tahap selanjutnya adalah Tahap Pelaksanaan dengan melakukan pengiriman link form tracer study kepada para alumni

melalui email dan Whatsapp. Selama proses pengisian kuesioner oleh para lulusan, dilakukan progress monitoring yaitu melakukan pemantauan terhadap lulusan yang telah dikirim link tracer study. Form isian yang dikirim juga form isian pengguna lulusan. Setiap alumni menerima dua form yakni form tracer study yang diisi langsung oleh para alumni dan form pengguna yang diisi oleh pimpinan atau atasan alumni langsung.

Pelaksana tugas pengiriman dilakukan oleh staf departemen Pusat Karier dan Tracer Study Hasil dibantu oleh dua orang mahasiswa magang. Target sasaran adalah mahasiswa lulusan tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

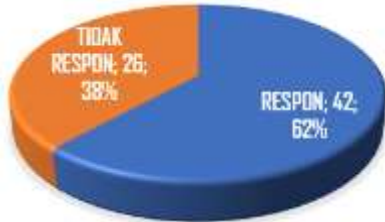
Tahap ketiga adalah Tahap Analisis yang terdiri dari pengolahan data dimana dilakukan pembersihan data (cleaning data) apabila ditemukan data yang ganda. Kemudian dilakukan analisis data secara kuantitatif dengan membahasakannya dalam bentuk angka-angka atau tabel-tabel atau grafik-grafik sehingga diperoleh gambaran tentang sebaran indikator tracer study yang dijelaskan pada paparan pembahasan hasil analisis. Selanjutnya penyusunan laporan akhir hasil tracer study.

Adapun kerangka disain kerangka alur *tracer study* dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini:

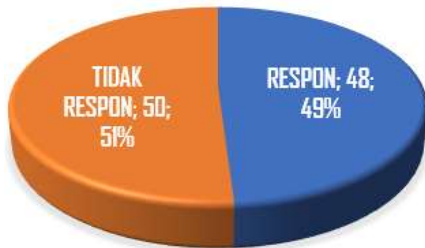


III. Hasil Dan Pembahasan

Jumlah responden pada proses pelacakan berdasarkan data alumni adalah sejumlah 68 orang untuk lulusan program studi SI dan 89 orang lulusan TI. Jumlah responden yang mengisi kuesioner adalah sebanyak 42 responden lulusan SI dan 48 responden lulusan TI.



Gambar 1. Respon Alumni SI

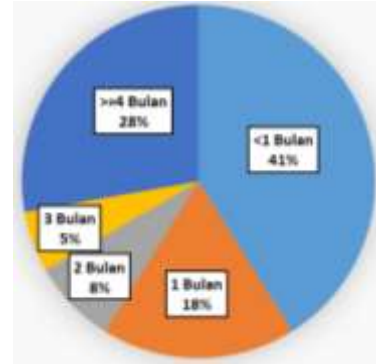


Gambar 2. Respon Alumni TI

Hasil pelacakan diperoleh data 49% alumni TI dan 62% alumni SI yang memberikan respon. Namun sebaliknya terdapat 51% alumni TI dan 38% alumni SI yang belum memberikan respon, hal ini dikarenakan masih kurangnya peduli terhadap proses pelacakan kelulusan yang memberikan manfaat bagi institusi.

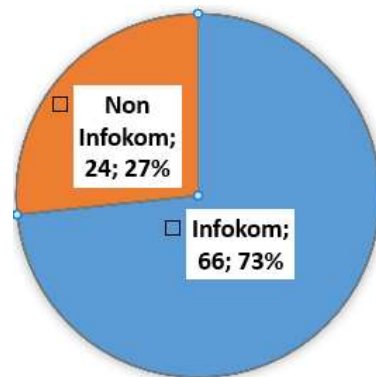
3.1. Waktu Tunggu

Durasi waktu tunggu mahasiswa setelah dinyatakan lulus untuk mendapat pekerjaan tidak sampai 1 bulan adalah prosentase tertinggi sebanyak 41%.



Gambar 3. Waktu Tunggu

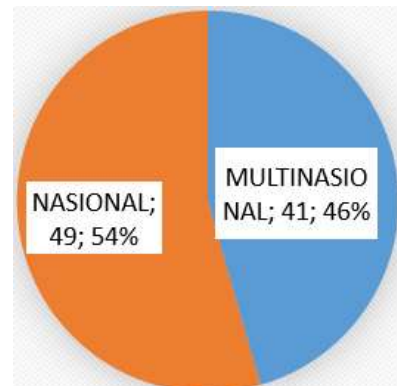
3.2. Kesesuaian Profesi



Gambar 4. Kesesuaian Profesi

Tingkat kesesuaian profesi alumni terhadap bidang kerja yang ditangani adalah 73% dari sejumlah responden yang memberikan jawaban. Dan terdapat 27% alumni bekerja tidak sesuai dengan bidang kerja (Non Infokom)

3.3. Jenis Perusahaan



Gambar 5. Jenis Perusahaan

Alumni SI dan TI sebanyak 54% bekerja pada jenis perusahaan Nasional, sedangkan sisanya adalah pada perusahaan Multinasional/Internasional. Berdasarkan data terkait jumlah gaji alumni SI dan TI, rata-rata gaji yang diterima adalah pada kisaran antara 5jt s/d 15jt.

3.4. Penilaian Pengguna

Khusus kuisioner penilaian pengguna yang memberikan respon masih sangat kurang, yakni 33%. Prosentase tertinggi penilaian pengguna adalah pada aspek Kerja Sama TIM yaitu 60% memberikan poin Sangat Baik., Etos Kerja 57% Baik, Kemampuan berbahasa asing (Inggris) 60% Baik, Keahlian IT 53%, Baik, Kepemimpinan 43% Baik, Kemampuan Berkomunikasi 47% Baik dan Pengembangan Diri 50% Sangat Baik

ASPEK PENILAIAN	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Kerja sama TIM	60%	30%	7%	3%
Kepemimpinan	30%	43%	20%	7%
Etos Kerja	37%	57%	7%	0%
Keahlian IT	30%	53%	17%	0%
Kemampuan Berbahasa Asing (Inggris)	13%	60%	27%	0%
Kemampuan Berkomunikasi	47%	40%	13%	0%
Pengembangan Diri	50%	33%	17%	0%

IV. Simpulan

1. Respon alumni yang memberikan jawaban hasil Tracer Study masih dibawah 50%, maka secara berkelanjutan proses Tracer Study harus terus dilakukan karena sangatlah penting

memotret profil alumni dan sekaligus antisipasi pemenuhan syarat akreditasi.

2. Berdasarkan data waktu tunggu, secara keseluruhan para alumni tidak butuh waktu lama untuk mendapatkan pekerjaan. Sebanyak 72% waktu tunggu yang palinglama adalah pada rentang 1-3 bulan. Sisanya 28% diatas 4 bulan.
3. Kesesuaian alumni dengan bidang kerja (infokom) meskipun tidak 100% namun memeberikan gambaran yang cukup baik yakni 73% dari sejumlah alumni SI dan TI.
4. Penilaian pengguna pada 7 aspek yang diberikan oleh pengguna rata-rata memberi prosentase Baik dan Sangat Baik

Dafta Pustaka

- Schomburg, H. 2003. *Handbook for Graduate Tracer Studies. Center for Research on Higher Education and Work*, University of Kassel, Kassel, Germany.
- Panduan Tracer Study <http://tracerstudy.dikti.go.id/>
- Buku Wisuda Tahun 2017, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kiang Gie, Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan
- Buku Wisuda Tahun 2018, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kiang Gie, Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan
- Buku Wisuda Tahun 2019, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kiang Gie, Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan
- Buku Wisuda Tahun 2020, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kiang Gie, Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan
- Buku Wisuda Tahun 2021, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kiang Gie, Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan

